



Peningkatan Derajat Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sediaan Serbuk dan Sirup Jahe

Khaliza Natasya Dilla^{1,*}, Tuti Alawiyah², Angga Irawan³

Published online: 13 Mei 2023

ABSTRACT

Seseorang dikatakan hipertensi jika memiliki tekanan darah yang melebihi batas normal. Penatalaksanaan mengurangi hipertensi yaitu dengan terapi farmakologis, terapi non farmakologis, dan terdapat juga terapi komplementer seperti terapi herbal dengan menggunakan tanaman herbal. Jahe memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit, salah satu manfaat jahe yaitu dapat menurunkan tekanan darah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan perekonomian masyarakat di Desa Paku Alam dengan pelatihan pembuatan inovasi olahan jahe berupa sediaan serbuk dan sirup. Metode pengabdian yang digunakan yaitu melalui pelatihan secara langsung, dengan memberikan materi tentang hipertensi, manfaat jahe serta memberikan pengetahuan tentang cara pengolahan produk jahe. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dan tercapainya sebuah inovasi olahan serbuk dan sirup dari jahe. Pemanfaatan hasil perkebunan di Desa Paku alam dapat dikembangkan menjadi berbagai macam olahan seperti serbuk dan sirup jahe agar menambah nilai ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Hipertensi; jahe; serbuk jahe; sirup jahe.

PENDAHULUAN

Desa Paku Alam merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk ujung. Desa Paku Alam juga merupakan desa yang di kelilingi oleh sungai serta memiliki jarak yang jauh dari tempat pelayanan kesehatan yang berada di Kabupaten Banjar. Luas wilayah Desa Paku Alam adalah 6,10 km dengan jumlah penduduk 645 KK yang dimana desanya memiliki 3 RT, jumlah penduduk keseluruhan 1.799 dengan banyak perempuan 922 dan laki-laki 877 (Irawan & Riduansyah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara langsung pada Puskesmas yang ada di Desa Paku Alam, bidan setempat menyebutkan bahwa penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Desa Paku Alam adalah hipertensi. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah pendidikan yang rendah, edukasi

¹⁾² Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

³ Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

*) *corresponding author*

Khaliza Natasya Dilla

Email: khaliza.natasyadella@gmail.com

kesehatan yang masih sedikit, serta masyarakat desa yang masih tertinggal sehingga pola penyakit yang tertinggi yaitu hipertensi.

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan suatu gangguan pembuluh darah sehingga mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi terhambat untuk diedarkan dalam tubuh. Kondisi ini menyebabkan tekanan darah di arteri

meningkat dan jantung harus bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Hardono & Amirudin, 2022). Berdasarkan data Riset Dasar Kesehatan Nasional (Risekesdas) pada tahun 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada Kabupaten Banjar sebanyak 44,91% (Riset Kesehatan Dasar, 2020).

Ada dua penatalaksana untuk mengurangi dampak dari hipertensi yaitu dengan terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu terapi yang diberikan dengan obat-obatan antihipertensi (Wahyuni *et al.*, 2022). Terapi non farmakologis seperti memodifikasi gaya hidup dengan mengonsumsi makanan yang sehat, menjaga berat badan agar ideal, olahraga teratur, berhenti merokok, belajar mengendalikan stress dan pembatasan konsumsi garam (Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (PERHI), 2019). Selain itu, terdapat juga terapi komplementer seperti terapi komplementer seperti terapi menggunakan bahan herbal yang dapat digunakan untuk mengatasi hipertensi seperti jahe, kunyit, mengkudu, daun salam, belimbing wuluh, dan bawang putih (Nadia, 2020).

Jahe terutama rimpangnya merupakan salah satu rempah-rempah penting yang banyak sekali manfaatnya, disamping sebagai bumbu dapur, juga sebagai obat herbal, bahan farmasi dan kosmetik (Putri, 2019). Banyak sekali manfaat jahe yang dapat digunakan sebagai pengobatan seperti hipoglikemi, gout, osteoarthritis, rheumatoid, arthritis, migrain, penyangik gastrointesntinal, kardiovaskular dan hepatoprotektif (Nadia, 2020). Senyawa bioaktif yang ada pada jahe yaitu gingerol dan shogaol yang merupakan agen antibakteri. Senyawa lainnya yang terdapat pada jahe yaitu diarylheptanoid, fenilbutenoid, flavonoid, diterpenoid dan sesquiterpenoid (Nur *et al.*, 2020). Mekanisme kerja jahe dapat menurunkan tekanan darah dengan merangsang pelepasan hormol adrenalin dan memperlebar pembuluh darah, akibatnya darah mengalir lebih cepat dan lancar, serta memperingan kerja jantung memompa darah (Vidya, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu kepedulian dari kalangan akademis untuk ikut serta dalam berbagi ilmu pengetahuan tentang bagaimana menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Paku Alam dengan memanfaatkan jahe sebagai olahan berupa sediaan serbuk dan sirup.

BAHAN DAN METODE

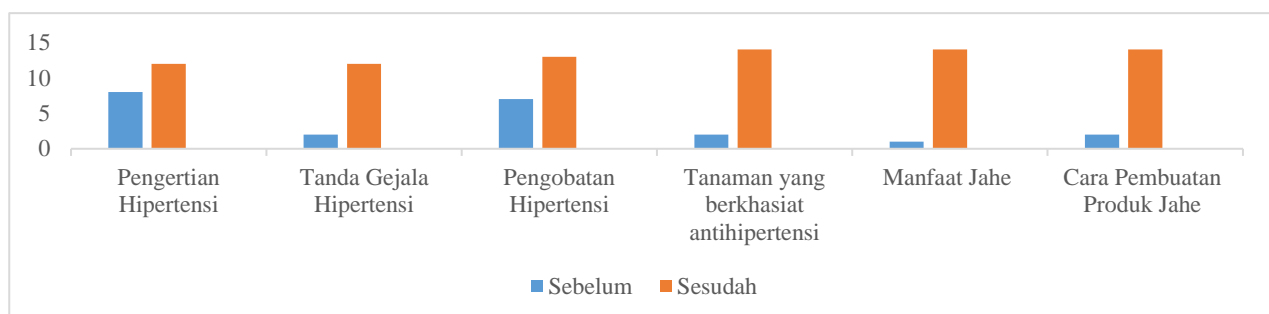
Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Paku Alam dilaksanakan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Observasi awal pada lokasi pelaksanaan kegiatan dan observasi permasalahan penyakit dengan tujuan untuk mengetahui pola penyakit yang dialami oleh masyarakat setempat serta untuk mengetahui penghasilan perkebunan yang ada di Desa Paku Alam.
- b. Melakukan koordinasi dan diskusi bersama kepala desa dan masyarakat di Desa Paku Alam terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).
- c. Kegiatan PKM, yang diawali dengan melakukan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Paku Alam. Pemaparan kegiatan edukasi tentang hipertensi dan manfaat dari jahe.
- d. Pelatihan yang dilakukan adalah bagaimana cara pengolahan dari rimpang jahe menjadi suatu sediaan yang mudah digunakan untuk masyarakat seperti sediaan serbuk dan sirup.
- e. Evaluasi dilakukan dengan cara penyebaran kembali kuesioner yang sama kepada masyarakat (*post-test*). Adapun yang dievaluasi pada kegiatan ini adalah pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, tanda gejala hipertensi, pengobatan hipertensi, tanaman yang berkhasiat pengobatan hipertensi, manfaat jahe dan cara pembuatan produk jahe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Paku Alam dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2023 dengan jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 14 orang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pemberian materi tentang penanganan hipertensi serta banyaknya manfaat jahe dan pelatihan terkait pembuatan suatu produk yang bisa dibuat dari jahe, produk jahe tersebut berupa sediaan serbuk dan sirup. Pada pelaksanaan pengabdian tersebut banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dan antusias dalam pelatihan. Masyarakat jadi lebih mengetahui banyak tentang manfaat jahe, salah satu manfaat jahe yaitu dapat menurunkan tekanan darah, dan juga jahe dapat diinovasikan menjadi sebuah produk yang dapat dijual kembali oleh masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang penanganan hipertensi, manfaat jahe dan pengolahan produk jahe, maka dilakukan *pre-test* dan *post-test* pelaksanaan pelatihan. Berikut hasil peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat jahe dan cara pengolahan produk jahe:



Gambar 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan hasil grafik Gambar 1. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan secara umum sebelum dan sesudah pemberian materi kepada masyarakat di Desa Paku Alam.



Gambar 2.
Pemaparan Materi Kegiatan



Gambar 3.
Pelatihan Pembuatan Produk Serbuk dan Sirup Jahe



Gambar 4.
Produk Serbuk Jahe dan Sirup jahe

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang penanganan hipertensi, manfaat jahe dan cara pengolahan produk jahe. Berdasarkan kegiatan dan hasil olahan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penanganan hipertensi, manfaat jahe dan pengolahan produk jahe di Desa Paku Alam.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Sari Mulia yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, rekan-rekan yang telah membantu persiapan kegiatan, serta penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa di Desa Paku Alam dan Masyarakat Desa Paku Alam yang terlibat dalam kegiatan ini.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Hardono, & Amirudin, I. (2022). Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Jahe Hangat. *Jurnal Inovasi Kesehatan Dan Pengabdian Masyarakat Aisyah (JIKAMAS)*, 1(1), 35–38. <https://doi.org/10.30604/jikamas.v1i1.12>
- Irawan, A., & Riduansyah, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Inovatif Budidaya Belut Di Desa Paku Alam Dengan Pendekatan Penta Helix. *Jurnal Batikmu*, 2(1), 90–95. <https://doi.org/10.48144/batikmu.v2i1.1181>
- Nadia, E. A. (2020). Efek Pemberian Jahe Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 343–348.
- Nur, Y., Cahyotomo, A., & Fistoro, N. (2020). Profil GC-MS Senyawa Metabolit Sekunder dari Jahe Merah (*Zingiber officinale*) dengan Metode Ekstraksi Etil Asetat, Etanol dan Destilasi. *J. Sains Kes.* 2020, 2(3), 198–205.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (PERHI). (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. *Indonesian Society Hipertensi Indonesia*, 1–90.
- Putri, M. (2019). *Khasiat dan Manfaat Jahe Merah*.
- Riset Kesehatan Dasar. (2020). Laporan Provinsi Kalimantan Selatan RISEKDAS. In *Laporan Riskesdas Nasional 2019*. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/issue/view/253>
- Vidya, R. R. (2019). Efektifitas Pemberian Rebusan Jahe Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Stikes Kusuma Husada Surakarta*, 5–1.
- Wahyuni, F., Renowati, Habibah, U., Utari, M. D., & Desriva, N. (2022). Perbandingan Efektifitas Antihipertensi Daun Tanaman Herbal Menurunkan Tekanan Darah Pada Tikus Betina Induksi Hipertensi. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 79–84. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/1011>